

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 81 perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009 – 2011 dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kinerja keuangan yang diproksikan oleh variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diproksikan oleh variabel PBV. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang sudah diujikan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.114 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 ($0.003 < 0.05$). Karena hasil signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0.05 jadi hipotesis pertama diterima. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan berpengaruh terhadap PBV sebagai proksi dari nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dalam hal ini perusahaan mampu menghasilkan *return* yang tinggi bagi pemegang saham dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Tingginya kemakmuran pemegang saham, maka semakin tinggi pula harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan..Dari hasil diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 3.211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.028 ($0.028 < 0.05$)... Tetapi secara parsial ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat signifikansi variabel ROE sebesar 0.841, CSR sebesar 0.695 dan variabel Moderasi CSR sebesar 0.705 nilai tersebut jauh dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. hal tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel ROE,CSR dan Moderasi tidak berpengaruh terhadap PBV jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil diatas tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan menurut Nurdin dan Cahyandito (2006), dimana tema – tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor yang terlihat dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan saham bagi perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam kategori high – profile.Namun dalam penelitian ini para investor tidak merespon atas pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* yang tinggi bagi para pemegang saham, karena yang menjadi tujuan utama investor dalam melakukan investasi adalah bahwa perusahaan mampu memberikan *return* yang tinggi bagi pemegang saham dan hal itu tidak ditentukan apakah perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* atau tidak. Untuk melihat apakah perusahaan mampu memberikan

tingkat keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, investor cukup melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan,

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang mungkin menyebabkan timbulnya gangguan dalam melakukan penelitian sehingga mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan. Karena jumlah sampel hanya sebagian kecil dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak mencerminkan reaksi dari kondisi pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan, karena banyak indikator dari kinerja keuangan maka hasil penelitian ini tidak mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya.
3. Penilaian atas pengungkapan *corporate social responsibility* bersifat subyektif. *Justifikasi* hanya berdasarkan dari pemahaman peneliti terhadap item - item indikator GRI. Maka kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda dengan peneliti yang lainnya.
4. Banyak perusahaan sampel yang tidak mengungkapkan *corporate social responsibility* sesuai dengan indikator GRI di dalam laporan tahunannya

ataupun pada laporan keberlanjutan sehingga hasil penilaian pengungkapan *corporate social responsibility* sangat sedikit.

5.3. **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah sampel lain dari berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga akan mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya menambah indikator lain dari Kinerja keuangan agar dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang sudah mengungkapkan *corporate social responsibility* sesuai indikator GRI atau menggunakan indikator lain untuk menilai *corporate social responsibility* agar diperoleh hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Administrator.2006."Lebih dalam dengan ROE". Magistra Media Maya
- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006."Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)".*Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi Ke-9*.Padang, 23 – 26 Agustus.
- Anggrawit Kusumawardai. 2009. "Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009". Universitas Gunadarma. Jakarta
- Dwinita Aryani. 2012. "Kajian Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Seminar Nasional dan Call for Paper.
- Eddy Sukarno (2000:111),
(online).(http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/05/prngaruh-kinerja-keuangan-terhadap-harga-saham-pt-astra-international-tbk) diakses 14 Oktober.
- Emilia Nurdin dan M. Fani Cahyandito. 2006. *Pengungkapan Tema- Tema Sosial Dan Lingkungan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*, Thesis Strata-2, Pasca Sarjana, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Imam Ghozali.2011." Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS".BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- I Putu Gede Ary Suta.Hendrawan dan Sugeng 2006."Kinerja Pasar Perusahaan Publik : Analisis Pengaruh Faktor Tata Kelola Perusahaan. Volume 13 No 2 Juni 2006.

Jalal.2008."CSR Perbankan di Indonesia : Antara Konsep dan Realitas".*disampaikan pada Temu Forum XVIII CFCD*. Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi dua, Balai Pustaka Jakarta.

Lely Dahlia. 2010. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan". *Akuntabilitas*, vol. 9, no. 2. Jakarta.

Ni Gusti Putu Wirawati.2008. "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham Di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter". *Buletin Studi Ekonomi Volume 13 No.1 Tahun 2008*

Ni Wayan Rustiarini.2009."Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.Fakultas Ekonomi Universitas Maharsaraswati.Denpasar.

Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma.2007." Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*,Bali.

Retno Endah Puspitasari.2010."Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Govenance* sebagai Variabel Pemoderasi". Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Tasikmalaya

Rika Nurlela dan Islahuddin.2008."Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating", *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Padang.

Sri Hermuningsih dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaam yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No.2*.

Tjia, Olivia and Lulu Setiawati. 2010. “*Effect of CSR Disclosure to Value of the Firm : Study for Banking Industry in Indonesia*”. World Journal of Social Sciences 2(6): 169-178.

Untung W. dan Hartini P.P. 2006. “Implikasi Struktural Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Wulan Wahyuningtyas dan Yeterina Nugrahanti.2012.”Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. Seminar Nasional dan *Call for Papers*.

Weston, J.Fred & Thomas E. Copeland. 1997. “Manajemen Keuangan : Edisi Kesembilan”. Binarupa Aksara. Jakarta.

www.globalreporting.org

www.idx.co.id